

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Akuntan Independen
Atas Review terhadap Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma
pada Tanggal 30 Juni 2022

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN
ATAS REVIEW TERHADAP INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Laporan Akuntan Independen atas Reviu terhadap Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma	i - ii
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma	1 - 3
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Proforma	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Proforma	5 - 6

Laporan No.: 00173/2.1051/OE/05/0456-1/1/IX/2022

**Laporan Akuntan Independen atas Review terhadap
Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma**

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Maharaksa Biru Energi Tbk (dahulu PT Protech Mitra Perkasa Tbk)

Kami telah menelaah (*review*) penyesuaian proforma yang mencerminkan transaksi seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1 dan penerapan penyesuaian tersebut terhadap jumlah-jumlah historis dalam laporan posisi keuangan konsolidasian proforma PT Maharaksa Biru Energi Tbk (dahulu PT Protech Mitra Perkasa Tbk) dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2022, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian proforma untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian proforma disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian historis PT Maharaksa Biru Energi Tbk (dahulu PT Protech Mitra Perkasa Tbk) dan Entitas Anak, serta PT Indoplas Makmur Lestari pada tanggal 30 Juni 2022 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah kami Audit. Penyesuaian proforma tersebut didasarkan atas asumsi manajemen yang dijelaskan dalam Catatan 3. Reviu kami laksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, dan oleh karena itu mencakup berbagai prosedur yang kami pandang perlu sesuai dengan keadaan.

Suatu reviu memiliki lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan pemeriksaan yang tujuannya untuk menyatakan pendapat atas asumsi manajemen, penyesuaian proforma, dan penerapan penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian historis. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Tujuan informasi keuangan proforma adalah untuk memperlihatkan dampak signifikan rencana transaksi atas informasi keuangan historis sebagaimana yang akan digunakan untuk mendukung rencana transaksi yang akan dilakukan oleh Perusahaan. Namun, laporan keuangan konsolidasian proforma bukan merupakan petunjuk hasil usaha atau dampak yang berkaitan atas posisi keuangan sebagai akibat dari transaksi yang telah terjadi sebelumnya.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat penyebab yang menjadikan kami percaya bahwa asumsi manajemen tidak memberikan dasar yang beralasan untuk menyajikan dampak langsung signifikan sebagai akibat transaksi seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1, penyesuaian proforma sebagaimana dijelaskan pada Catatan 4 tidak mencerminkan penerapan semestinya asumsi tersebut, dan kolom proforma tidak mencerminkan penerapan semestinya penyesuaian tersebut terhadap jumlah-jumlah laporan keuangan konsolidasian historis dalam laporan posisi keuangan konsolidasian proforma tanggal 30 Juni 2022, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian proforma untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 1, laporan keuangan konsolidasian proforma ini disusun sehubungan dengan dilakukannya Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) PT Maharaksa Biru Energi Tbk (dahulu PT Protech Mitra Perkasa Tbk).

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN




Meilyn Soetiono, SE., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik No.AP.0456

14 September 2022

PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anak
(dahulu PT Protech Mitra Perkasa Tbk)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022
(Dalam Rupiah)

	Audit 30 Juni 2022	Proforma 30 Juni 2022
A S E T		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	15.602.895.121	326.193.244.091
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	1.085.700.000
Piutang lain-lain - pihak berelasi	5.805.972.000	97.096.569.344
Piutang pihak berelasi	13.500.000.000	13.500.000.000
Investasi jangka pendek	9.551.937.017	10.265.887.101
Pajak dibayar di muka	13.540.264	1.363.957.517
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10.000.000	26.545.361.756
Jumlah Aset Lancar	44.484.344.402	476.050.719.809
ASET TIDAK LANCAR		
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	631.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	-	43.009.136.018
Aset tak-berwujud	4.470.000.000	4.470.000.000
Aset pajak tangguhan	-	3.262.096.387
Aset lain-lain	-	781.160.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.470.000.000	47.683.392.405
Jumlah Aset	48.954.344.402	523.734.112.214

PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anak
(dahulu PT Protech Mitra Perkasa Tbk)
Laporan Posisi Keuangan konsolidasian (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Dalam Rupiah)

	Audit 30 Juni 2022	Proforma 30 Juni 2022
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha - pihak ketiga	-	384.477.198
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	60.563.076	840.563.075
Pihak berelasi	-	1.111.619.465
Beban masih harus dibayar	238.750.000	638.850.000
Utang pajak	610.709.993	981.821.485
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.014.636.973
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>910.023.069</u>	<u>4.971.968.196</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	578.488.000	2.292.401.059
Utang pihak berelasi	-	16.650.000.000
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	9.027.160.708
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>578.488.000</u>	<u>27.969.561.767</u>
Jumlah Liabilitas	<u>1.488.511.069</u>	<u>32.941.529.963</u>

PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anak
(dahulu PT Protech Mitra Perkasa Tbk)
Laporan Posisi Keuangan konsolidasian (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Dalam Rupiah)

	Audit 30 Juni 2022	Proforma 30 Juni 2022
Ekuitas		
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	35.860.000.000	466.180.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	12.586.422.213	25.593.171.131
Komponen ekuitas lainnya	201.822.000	201.822.000
Defisit	(1.182.568.556)	(1.182.568.556)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		
Entitas Induk	47.465.675.657	490.792.424.575
Kepentingan non-pengendali	157.676	157.676
Jumlah ekuitas	47.465.833.333	490.792.582.251
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	48.954.344.402	523.734.112.214

PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anak
(dahulu PT Protech Mitra Perkasa Tbk)
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022
 (Dalam Rupiah)

	Audit 2022 (Enam Bulan)	Proforma 2022 (Enam Bulan)
PENGHASILAN USAHA - BERSIH	808.504.420	808.504.420
BEBAN POKOK PENGHASILAN	557.000.400	557.000.400
LABA KOTOR	251.504.020	251.504.020
Beban penjualan, umum dan administrasi	(6.716.039.182)	(29.078.297.149)
Pendapatan keuangan - bersih	788.320.817	243.464.685
Laba selisih kurs - bersih	27.071.763	27.071.763
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	127.910.270	127.910.270
Lain-lain - bersih	5.304.197.000	391.891.102
RUGI SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT PAJAK TAKSIRAN MANFAAT PAJAK	(217.035.312) -	(28.036.455.309) 1.976.137.273
RUGI PERIODE BERJALAN	(217.035.312)	(26.060.318.036)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial - bersih setelah pajak	(61.701.000)	45.977.017
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(278.736.312)	(26.014.341.019)
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali	(217.034.402) (910)	(25.785.388.979) (274.929.057)
JUMLAH	(217.035.312)	(26.060.318.036)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali	(278.735.402) (910)	(25.739.411.962) (274.929.057)
JUMLAH	(278.736.312)	(26.014.341.019)

1. TUJUAN PENYAJIAN INFORMASI KEUANGAN PROFORMA DAN TRANSAKSI

Laporan keuangan konsolidasian proforma PT Maharaksa Biru Energi Tbk. ("Perusahaan") dan Anak perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 disusun untuk menggambarkan dampak atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sehubungan dengan rencana pengeluaran saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I") PT Maharaksa Biru Energi Tbk. ("OASA").

Dana hasil PMHMETD I setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, akan digunakan untuk (i) pembelian/akuisisi penyertaan modal di PT Indoplas Makmur Lestari (IML); (ii) peningkatan penyertaan modal di IML yang selanjutnya digunakan untuk peningkatan penyertaan modal di PT Indoplas Karya Energi ("IKE"); (iii) peningkatan penyertaan modal di PT Telesys Indonesia ("Telesys"), yang selanjutnya digunakan untuk modal kerja untuk perdagangan *bio energy*; (iv) pembelian 1 unit kantor Strata *Office Suites* di Kompleks Rasuna Epicentrum.

2. DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA

Laporan keuangan konsolidasian proforma Perusahaan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan.

3. ASUMSI-ASUMSI SIGNIFIKAN YANG DIGUNAKAN DALAM PENYESUAIAN PROFORMA

Laporan keuangan konsolidasian proforma disusun dengan tujuan untuk menggambarkan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian historis pada tanggal 30 Juni 2022 jika transaksi di atas telah berlaku efektif pada tanggal 30 Juni 2022 berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan konsolidasian proforma disusun berdasarkan (a) laporan keuangan konsolidasian historis auditan Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh kami berdasarkan opini audit No. 01171/2.1051/AU.1/05/0456-1/1/IX/2022 tanggal 12 September 2022; (b) laporan keuangan historis auditan IML untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh kami, dalam laporan tertanggal 12 September 2022.
- b. Hasil perolehan penerbitan saham baru dalam rangka PMHETD I adalah sebesar Rp 430,32 miliar, dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 22,36 miliar, sehingga penerimaan dari PMHETD I adalah sebesar Rp 407,96 miliar.
- c. Peningkatan penyertaan modal sebesar Rp 89 miliar di IML, yang akan digunakan untuk akuisisi IML dengan melakukan pembelian 319.985 saham (99,52% kepemilikan) Gafur Sulistyono Umar di IML sebesar Rp 160 miliar.

3. ASUMSI-ASUMSI SIGNIFIKAN YANG DIGUNAKAN DALAM PENYESUAIAN PROFORMA (lanjutan)

- d. Peningkatan penyertaan modal sebesar Rp 69 miliar di IML, berdasarkan Surat Pernyataan Komitmen Setoran Modal pada tanggal 13 September 2022, yang selanjutnya IML akan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp 69 miliar kepada PT Indoplas Karya Energi ("IKE") dan akan digunakan oleh IKE sebagai modal kerja sehubungan dengan biaya persiapan proses pengerjaan Proyek Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") DKI Jakarta Wilayah Barat.
- e. Peningkatan modal di Telesys sebesar Rp 224 miliar, yang selanjutnya akan digunakan untuk modal kerja pengembangan kegiatan usaha trading produk Bio Propylene Glycol dan pengembangan bisnis sehubungan dengan pengerjaan proyek *wood pellet* di Propinsi Bangka Belitung.
- f. Pembelian unit kantor Strata Office Suites Unit No. 03/10/B di Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta sebesar Rp 9 miliar yang akan digunakan untuk aktivitas operasi Perusahaan.
- g. Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dan dalam rangka pengembangan usaha sehubungan dengan aktivitas koordinasi oleh Perusahaan sebagai perusahaan *holding*.

4. JURNAL PENYESUAIAN PROFORMA

Jurnal-jurnal penyesesuaian proforma yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OASA (Induk Perusahaan)

- 1. Membukukan kas dan bank sebesar Rp 430,32 miliar dan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 430,32 miliar.
- 2. Membukukan tambahan modal disetor sebesar Rp 22,36 miliar dan biaya emisi saham sebesar Rp 22,36 miliar.
- 3. Membukukan penyertaan saham pada IML sebesar Rp 158 miliar dan kas dan bank Rp 158 miliar.
- 4. Membukukan penyertaan saham pada Telesys sebesar Rp 224 miliar dan kas dan bank sebesar Rp 224 miliar.
- 5. Membukukan aset tetap - Gedung pada IML sebesar Rp 9 miliar dan kas dan bank sebesar Rp 9 miliar.

Telesys (Anak perusahaan)

Membukukan kas dan setara kas sebesar Rp 224 miliar dan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 224 miliar.

IML (Perusahaan target)

- 1. Pemegang saham lama menerima Rp 89 miliar atas akuisisi IML oleh OASA
- 2. Membukukan kas dan bank sebesar Rp 69 miliar dan modal saham ditempatkan dan disetor sebesar Rp 69 miliar.
- 2. Membukukan investasi saham sebesar Rp 69 miliar dan kas dan bank sebesar Rp 69 miliar.

4. JURNAL PENYESUAIAN PROFORMA (lanjutan)

IKE (Perusahaan target)

Membukukan kas dan bank sebesar Rp 69 miliar dan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 69 miliar.

5. JURNAL ELIMINASI PROFORMA

Jurnal-jurnal eliminasi proforma yang dilakukan adalah sebagai berikut:

OASA dengan Telesys konsolidasian

Eliminasi modal saham - Telesys dan penyertaan saham pada Telesys masing-masing sebesar Rp 224 miliar.

OASA dengan IML Konsolidasian

- a. Eliminasi modal saham sebesar Rp 160 miliar, uang muka setoran modal sebesar Rp 16,00 miliar, komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 0,09 miliar dengan tambahan modal disetor sebesar Rp 35,36 miliar, penyertaan saham IML sebesar Rp 89,00 miliar, saldo laba ditahan sebesar Rp 51,46 miliar dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp 0,27 miliar.
- b. Eliminasi piutang lain-lain dari IML dan PT Helios Indo Nusantara dengan utang usaha IML dan PT Helios Indo Nusantara masing-masing sebesar Rp 5,2 miliar.
- c. Eliminasi beban usaha dengan pendapatan lain-lain sebesar Rp 5,2 miliar.